

BAB III

METODOLOGI DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Isaac dan Michael, yang dikutip kembali oleh Jalaludin Rakhmat (2007 :21), mengatakan bahwa; “Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual”. Adapun sifat-sifat tertentu pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dipandang sebagai ciri-ciri yakni bahwa metode itu:

1. Memusatkan diri pada perencanaan masalah-masalah yang ada sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, diperjelas dan kemudian dianalisa (Rakhmat, 2007:22).

Adapun sifat-sifat lain dari metode deskriptif secara umum untuk memperoleh hasil yaitu:

1. Memperjelas setiap langkah penyelidikan deskriptif itu dengan teliti dan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun mengenai detail teknik khusus.
2. Menjelaskan prosedur pengumpulan data, serta pengawasan dan penilaian terhadap data.
3. Memberi alasan kuat mengapa dalam metode deskriptif tersebut penyelidikan mempergunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya (Maleong, 2009:140).

Lebih jauh dalam suatu penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang

terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. Menurut Rakhmat, penelitian deskriptif dapat digunakan untuk maksud :

- (1) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan gejala yang ada.
 - (2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
 - (3) Mengamati apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.
- (Rakhmat, 2007 : 24).

Alasan penulis memakai metode deskriptif dengan teknik wawancara adalah untuk meneliti sikap profesional *Public Relations* PT. Patra Graha terhadap citra produk air Milagros. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini menggunakan data primernya adalah wawancara, tujuan dari mewawancarai narasumber yaitu untuk mendapatkan jawaban-jawaban mengenai pertanyaan yang diberikan oleh penulis mengenai sikap profesional *Public Relations* PT. Patra Graha terhadap citra produk air Milagros, adapun untuk memperkuat penelitian ini pada pembahasan penulis menggunakan data sekunder yaitu observasi dan tinjauan pustaka.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Guna melengkapi data dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Cara terbaik untuk mengetahui persepsi, pendapat, tanggapan, atau pemikiran orang lain adalah dengan melakukan wawancara. Seperti

diungkapkan Patton (2002:341), tujuan wawancara adalah untuk memungkinkan kita memasuki perspektif orang lain. Wawancara dalam proses penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi bahwa perspektif orang lain bermakna, dapat diketahui, dan dapat dieksplisitkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan menunjang penelitian ini, wawancara dilakukan pada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun narasumber yang diwawancarai untuk memperkuat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Angga, ST., M.Sc., alasan penulis memilih beliau sebagai narasumber dikarenakan beliau sebagai Managing direktor Milagros, yang merupakan narasumber penting pada penelitian ini.
- b. Bapak Maulana Hasanudien, S.H., M.H., alasan penulis memilih beliau sebagai narasumber dikarenakan beliau merupakan konsultan *Public Relations* PT. Patra Graha yang merupakan narasumber penting pada penelitian ini.
- c. Andriana, S.E., alasan penulis memilih narasumber ini karena beliau merupakan *User* yang merupakan narasumber penting pada penelitian ini.

2. Obsevasi

Peneliti melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan penginderaan. Observasi ini secara signifikan dilakukan penulis, dengan menjadikan peneliti sebagai pengamat yang terlibat atau berperan serta, ini

merupakan suatu keharusan yang dituntut agar data-data hasil penelitian memiliki derajat kepercayaan yang tinggi, memiliki keterandalan dan dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Observasi ini dilakukan penulis untuk mencari informan-informan, informan adalah sumber informasi (Spradley, 2007 : 35).

3. Kepustakaan

Cara untuk memperoleh data-data dengan cara menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam berbagai media cetak, khususnya buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3.3 Sejarah PT. Patra Graha

PT. Patra Graha adalah sebuah perusahaan yang berdiri sejak tanggal 23 Oktober 2003. Pada awalnya perusahaan ini berkonsentrasi di bidang konstruksi. Seiring dengan kemajuan prestasi yang dicapainya, perusahaan inipun mulai melakukan ekspansi ke berbagai bidang usaha, mulai dari Pendidikan, Agro Industri, hingga ke bidang Teknologi dan Informasi. Perusahaan ini tumbuh menjadi sebuah institusi bisnis yang bonafit dan memiliki profesionalisme yang luar biasa. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki keinginan dan kepedulian yang sangat kuat untuk memberikan sumbangsih terbaiknya demi kemajuan bangsa ini.

PT. Patra Graha kembali mengembangkan sayap bisnisnya di bidang *costumer goods* demi melayani kebutuhan masyarakat. Usaha ini diluncurkan

dengan basis CRP (*Costumer Refferal Program*), yakni sebuah program yang didisain guna memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.

3.4 Visi dan Misi PT. Patra Graha

Visi :

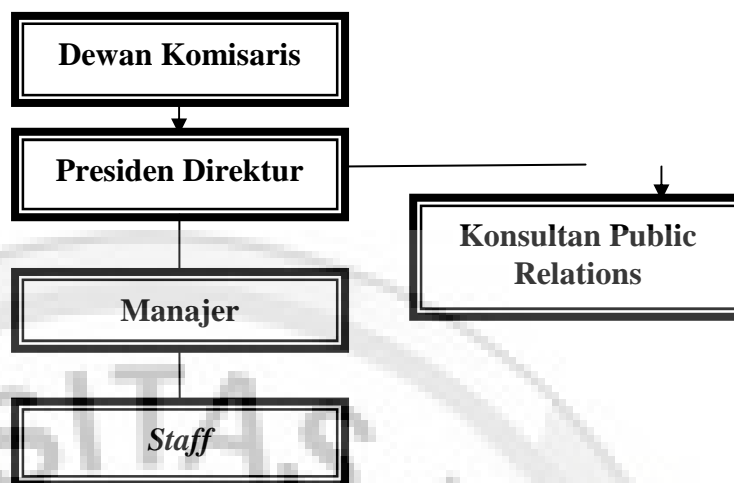
Menciptakan Kekayaan, Kesejahteraan, dan Kebahagiaan Bersama

Misi :

Menyelesaikan setiap masalah dengan cara yang sederhana, menyenangkan, dan lebih berharga untuk sesama.

3.5 Struktur Organisasi PT. Patra Graha

Struktur organisasi merupakan landasan organisasi untuk menentukan pembagian tugas, tanggungjawab dan pelimpahan wewenang secara jelas, sehingga koordinasi struktural dapat dilaksanakan dengan baik guna menunjang perusahaan PT. Patra Graha. Tanpa didukung oleh struktur organisasi teratur, tentunya perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan. Secara garis besar, struktur organisasi juga dapat diartikan sebagai hubungan antara bawahan dengan atasan dalam suatu perusahaan atau antara bagian dengan bagian lain dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh komunitas. Struktur organisasi yang digunakan dan berlaku di PT. Patra Graha ini adalah struktur organisasi yang berbentuk garis, Adapun struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. Patra Graha Tahun 2015

3.6 Deskripsi Masing-masing Jabatan

Melihat dan memperhatikan struktur organisasi yang ada serta penjelasan yang diberikan oleh PT. Patra Graha, maka deskripsi dari masing-masing jabatan diuraikan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki tugas dan wewenang dalam mengelola dan bertanggung jawab atas jabatan paling tinggi dari perusahaan PT. Patra Graha di mana tugas dan tanggung jawabnya secara keseluruhan di pegang oleh dewan komisaris, serta mengambil keputusan dan kebijakan paling akhir.

2. Presiden Direktur

Presiden direktur bertanggung jawab, dan memiliki wewenang dalam mengelola dan bertanggung jawab secara internal PT. Patra Graha. Direktur juga bertanggung jawab untuk memutuskan kebijakan kedua

PT. Patra Graha, baik dalam rapat, *event* maupun kegiatan yang lainnya pada saat ketua memiliki tugas eksternal maupun tugas yang lainnya. Selain itu, wakil ketua bisa memutuskan rapat apabila ketua tidak dapat hadir pada saat rapat tersebut.

3. Konsultan *Public Relations*

Konsultan *Public Relations* PT. Patra Graha memiliki tugas untuk memberikan informasi dan bertanggung jawab secara internal dan eksternal dalam membangun citra yang baik secara kelembagaan perusahaan dan produk yang di keluarkan oleh PT. Patra Graha.

4. Manajer

Manajer memiliki tugas untuk mengontrol dan bertanggung jawab secara internal semua tugas di PT. Patra Graha.

5. Staff

Staff memiliki tugas dan tanggungjawab dalam mengerjakan tugas pekerjaan yang diberikan oleh manajer atau atasan

3.7 Sikap Profesional *Public Relations* PT. Patra Graha dalam Membentuk Citra Produk Air Milagros

Setiap perusahaan diwajibkan untuk menerapkan *profesionalisme* di setiap bidang pekerjaan dan dapat membangun sumber daya manusia yang mempunyai kualitas kerja serta tanggungjawab. Apabila, *profesionalisme* tersebut terbangun pada perusahaan artinya *profesionalisme Public Relations* akan selalu menjaga citra lembaga maupun produk perusahaan dengan baik. Berangkat dari hal tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang *profesionalisme* yang

diterapkan oleh *Public Relation* PT. Patra Graha dalam membentuk citra produk air Milagros.

Public Relations harus bekerja ekstra untuk membangun profesionalismenya dalam membentuk citra produk air Milagros tersebut agar bisa bersaing dengan produk Aqua, Fit, Ron 88 dan lain-lain yang mempunyai harga murah ketimbang harga Milagros yang harganya tiga kali lipat dibandingkan dengan air mineral biasa. Hal itu menjadi tanggungjawab yang besar bagi *Public Relations* PT. Patra Graha dalam membangun citra produk yang baik bagi masyarakat agar masyarakat mengerti dan membeli produk Milagros karena tahu akan khasiatnya.

Harga satu botol air Milagros tiga puluh ribu (35.000,.) lebih mahal tiga kali lipat dengan harga air mineral biasa seperti Aqua, Fit, Ron 88 yang rata-rata hanya 10 sampai 8 ribu rupiah ukuran 1 liter. Namun jika dibandingkan dengan khasiatnya. Air Milagros mempunyai keunggulan dalam menjaga kesehatan dan menyembuhkan berbagai macam penyakit. Manfaat dalam kandungan Milagros di mana air dengan kandungan mineral organik terbaik. Milagros bukan suplemen. Milagros adalah alat pendeteksi dini untuk masalah kesehatan anda. Milagros adalah media penyembuhan penyakit. Milagros dapat digunakan sebagai alat terapi untuk penyembuhan berbagai penyakit seperti kolesterol, stroke, darah tinggi, jantung, asam urat, dan gagal ginjal, tumor, kanker, dan lain-lain. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan sel-sel darah putih dalam membunuh kuman serta khasiat lain yang bisa menjaga kesehatan dan menyembuhkan segala penyakit.